

ANALISIS PENERAPAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AR RIYADH KERTONEGORO JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

NOVIATUL HASANAH
NIM : T20191413

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

ANALISIS PENERAPAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AR RIYADH KERTONEGORO JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

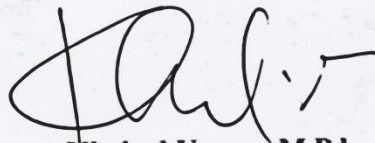
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NOVIATUL HASANAH
NIM : T20191413

Disetujui Pembimbing



Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 198011122015031003

ANALISIS PENERAPAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AR RIYADH KERTONEGORO JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

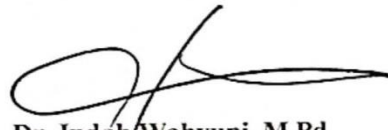
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP : 198003062011012009

Sekretaris



Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP : 199403032020122005

Anggota :

1. Dr. Sarwan, M.Pd ()
2. Dr. Fathiyaturrahmah, M.Ag ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukm'ah, M. Pd. I
NIP : 196405111999032001



MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah kepada orang lain, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Al Qasas : 77) *



* Sy aamil Quran, Departemen Agama Aisyah Al-Quran dan Terjemahan untuk Wanita, (Bogor: Wisma Haji, 2007), 394.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk bapak saya Rohman Efendi dan ibu saya tercinta Luluk Muarofah, yang tak kenal lelah memberikan yang terbaik untuk putra putrinya dalam keadaan apapun, terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, doa yang teruntai, dan kebebasan untuk menentukan jalan yang saya akan tempuh. Dan segenap bapak dan ibu dosen yang telah ikhlas membagi ilmunya kepada saya, semoga ilmu itu bermanfaat. Dan juga untuk Almamater tercinta “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang begitu banyak.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “ *Analisis Penerapan Technological Pedagogical And Content Knowledge Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember*” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S. E, M. M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai selama proses perkuliahan,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah. M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberi motivasi, dukungan, dan fasilitas selama proses perkuliahan,
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam

Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir,

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi izin dalam melakukan penelitian
5. Bapak Khairul Umam, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan bersedia untuk membimbing serta meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini,
6. Segenap Dosen Pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama melaksanakan kegiatan perkuliahan
7. Bapak Moh. Riduwan, S.Pd, M.Pd. selaku kepala madrasah MTs Ar Riyadh Kertonegoro, Bapak Khairu Mahmud, M.Pd. selaku waka kurikulum MTs Ar Riyadh Kertonegoro, dan Bapak Muhammad Ali Muhtar, M.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Ar Ruyadh Kertonegoro, yang telah memberi izin untuk melakukan observasi,wawancara, dan dokumentasi dalam penulisan skripsi ini,
8. Saudara- saudaraku seperjuangan yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam proses penyelesaian skripsi ini,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada balasan yang pantas kami haturkan sebagai wujud rasa terimakasih kami, hanya seuntai doa dengan ucapan semoga Allah SWT membalas dengan yang lebih baik dari semuanya. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya, khususnya pengembangan ilmu pendidikan keguruan dan para pembaca.

Jember, 4 Juli 2023

Noviatul Hasanah
NIM T20191413

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Noviatul Hasanah. 2022. *Analisis Penerapan Technological Pedagogical And Content Knowledge Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember*

Kata Kunci : Analisis Penerapan *Technological Pedagogical Content And Knowledge*, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, MTs Ar Riyadh

Technological Pedagogical And Content Knowledge dalam pembelajaran SKI merupakan pembelajaran yang menerapkan penggunaan media yang menggabungkan konten, teknologi, dan pengetahuan pedagogis, yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja guru untuk bahan ajar. Dan dilakukan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, guru secara tidak langsung mewujudkan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi dalam melakukan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar juga bisa lebih efektif dan mudah di pahami oleh siswa.

Fokus penelitian dari penulisan skripsi ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?(2) Bagaimana pelaksanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah? (3) Bagaimana evaluasi penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Perencanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI selalu di siapkan dan direncanakan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan, pembelajaran bisa berjalan secara maksimal. Adapun media yang sering di gunakan yaitu, Proyektor/LCD, video pembelajaran, PPT, dan juga RPP sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan tersusun. (2) Pelaksanaa penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI dengan penggunaan media teknologi sudah dilaksanakan secara maksimal oleh guru dan siswa dengan perencanaan yang sudah di persiapkan untuk pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mudah di pahami oleh siswa (3) Evaluasi dari pembelajaran SKI berbasis *technological pedagogical and content knowledge* yaitu dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, dan juga dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang di sampaikan sehingga juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43

E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis Data	62
C. Pembahasan Temuan	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu	19
4.1	Visi Madrasah	59
4.2	Struktur Organisasi MTs Ar Riyadh Kertonegoro	60
4.3	Daftar Penilaian Harian Siswa	70
4.4	Daftar Hasil Ulangan Harian Siswa	79
4.5	Hasil Temuan	87



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge dengan menggunakan media video pembelajaran	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Pedoman Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Wawancara dan Informan
8. Jadwal Pelajaran MTs Ar Riyadh Kertonegoro
9. RPP Mata Pelajaran SKI Kelas VIII
10. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau bantuan dari orang dewasa untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik untuk mendewasakan dan mencapai tujuan peserta didik mampu menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri.²

Dengan adanya suatu pendidikan ini merupakan suatu fenomena yang fundamental serta memiliki sifat yang konstruktif dalam kehidupan manusia. Pendidikan di tuntut mampu menggandakan sebuah refleksi ilmiah terhadap perkembangan pendidikan saat ini yang menerapkan suatu pertanggung jawaban terhadap tingkah laku yang di lakukan yaitu mendidik dan di didik. Proses pendidikan ialah hubungan antara berbagai unsur pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Maksudnya proses sebuah pendidikan itu ialah sebuah aktivitas sosial atau pergaulan antara pendidik dan peserta didik dengan menelaah sebuah isi atau materi pendidikan.³

Sejarah Kebudayaan Islam dengan *content knowledge* dan *tekhological* merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Karena

² Hidayat Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 24

³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung, PT Intina, 2007), 408

Islam adalah ajaran berupa ilmu pengetahuan, yang selalu memberikan kebaikan kepada manusia di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Bagi seorang muslim, iman dan ilmu menempati posisi yang sangat tinggi dalam kehidupan seorang muslim. Artinya bahwa seorang muslim harus memiliki iman dan taqwa yang kuat (imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang luas. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.(Qs. Al Mujadalah/58:11).⁴

Guru sebagai seorang pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar guru juga harus dapat menyampaikan materi dengan baik karena belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, perilaku dan keterampilan baru dalam diri seseorang sebagai hasil interaksi dengan informasi dan lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu guru harus dapat menyampaikan informasi yang diketahui dengan benar dan terarah, yaitu informasi material yang benar melalui kegiatan pedagogik yang baik. Guru harus memeriksa dua pengetahuan ketika melakukan studi seimbang, yaitu

⁴ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al Qur'an Dan Terjemahnya, 3rd ed. (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2013),543

pengetahuan khusus dan pengetahuan pedagogis. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan siswa bertambah, guru tidak hanya harus memiliki pengetahuan mata pelajaran dan pengetahuan pedagogik, tetapi guru juga harus mampu mengajar mata pelajaran dengan menggunakan teknologi.⁵

Pengetahuan konten pedagogis *technological pedagogical and content knowledge* adalah pengetahuan guru tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran siswa melalui konten tertentu dengan menggunakan pendekatan pedagogis dan *technological pedagogical and content knowledge* dikenal dalam bidang penelitian pendidikan sebagai kerangka kerja untuk merancang model pembelajaran yang memadukan tiga aspek utama, teknologi, pedagogi dan konten.. Mishra & Khoehler menjelaskan bahwa pembelajaran yang berkualitas membutuhkan pemahaman kompleks yang saling berhubungan diantara tiga sumber utama pengetahuan yaitu teknologi, pedagogi, dan konten, serta bagaimana ketiga sumber itu di terapkan sesuai dengan konteksnya.

Era revolusi 4.0 di mana kualitas pendidikan juga semakin meningkat, juga mendapat gambaran tentang teknologi yang berkembang saat ini dan membuka mata para pendidik untuk mengetahui dan memahami perkembangan teknologi itu sendiri. Banyak faktor yang berperan, diantaranya sumber daya pendidik (guru). Jika guru merupakan salah satu bagian terpenting yang dapat menentukan dan meningkatkan

⁵ Abidin Y, *Desain Sistem Pembelajaran Dengan Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung,Rafika Aditama,2014) ,34

mutu pendidikan, dan guru juga merupakan pusat dari seluruh reformasi pendidikan.

Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ketentuan umum pasal 1 yakni “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ibnu Khaldun, yang dikutip oleh Muhammad Athiyah Al-Abrosyi, merumuskan tujuan pendidikan islam dengan berpedoman pada firman Allah, surah Al-Qashas/28 : 11 berikut ini:

وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُضِيَ بِهٖ عَن جُنُبٍ وَهُم لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: “ Dan dia (ibunya Musa) berkata kepada saudara perempuan Musa, “Ikutilah dia (Musa) “. Maka kelihatan olehnya (Musa) dari jauh, sedang mereka tidak menyadarinya”⁶

Berdasarkan ayat diatas, Ibnu Khaldun merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) Tujuan yang berorientasi ukhrowi, yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah
- 2) Tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan

⁶ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al Qur'an Dan Terjemahnya, 3rd ed. (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2013). 386

tantangan hidup agar hidupnya lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁷

Konsep dalam *Technological Pedagogical And Content Knowledge* yaitu teknik pedagogi dengan menggabungkan teknologi untuk membuat konten yang menarik, pengetahuan yang membuat konsep agar peserta didik lebih memahami dan memudahkan dalam proses pembelajaran, pengetahuan awal peserta didik dan teori epistemologi, dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat menambah pengetahuan dan untuk mengembangkan epistemologi yang baru dan memperkuat yang lama. Tidak ada “satu cara terbaik” untuk menggabungkan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan. Sebaliknya, upaya dalam integrasi harus di persiapkan dengan matang dan terstruktur untuk mata pelajaran tertentu dalam konteks tertentu.⁸ Pendidik perlu mengetahui perkembangan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disajikan. Penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah, mengatakan

⁷ Muhammad Basyrul Muvid, Lailil Zumroti, Moh. Abdullah, Dan Moch. Faizin Muflich. Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Tinjauan Dan Kajian Pendidikan Islam Beserta Pemikiran Tokoh Filsuf Muslim Dunia Dan Nusantara (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Celeban Timur UH III/548, 2020).254.

⁸ Koehler, M. & Mishra, P. 2009. What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60. https://www.researchgate.net/publication/241616400_What_Is_Technological_Pedagogical_Content_Knowledge/download

⁹ Nurhayati.s, "Pengaruh Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran PAI siswa SMP Al Kausar", Lampung; (2019), 23

bahwa dalam pembelajaran masih kurang efisien jika hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal ini di karenakan sudah terbiasa dengan menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi kepada peserta didik. Begitupun dengan seiring perkembangan teknologi saat ini yang dapat kita manfaatkkn untuk mempermudah proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan sehingga siswa dapat lebih mudah memahami sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, jadi beliau menerapkn penggunaan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember**”

B. Fokus Penelitian

Adapun penelitian yang dikaji dalam penelitian ini di fokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?

2. Bagaimana pelaksanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?
3. Bagaimana evaluasi penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan perencanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah.
- c. Mendeskripsikan evaluasi penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

D. Manfaat Penelitian

Relevan dengan tujuan penelitian, maka secara akademik penelitian dengan analisis penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan yang luas dalam penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) guna untuk menambahkan motivasi belajar yang indikasinya memberikan energi sekaligus kontribusi yang krusial di tengah transformasi global.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat di jadikan sebagai rujukan atau alternatif media pembelajaran SKI untuk lebih mudah memahami pembelajaran dengan mudah dan dapat mudah di mengerti

b. Bagi Guru

Dapat di jadikan sebagai refrensi media pembelajaran yang bisa membantu dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Selain itu juga memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar SKI sehingga dapat membuat pembelajaran SKI menjadi menyenangkan.

c. Bagi Madrasah

Dapat di jadikan sebagai refrensi dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, terutama untuk guru SKI serta dapat di jadikan inovasi baru untuk guru lain sebagai media pembelajaran yang praktis.

d. Bagi Peneliti

sebagai calon tenaga pendidik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam

menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat memberi gambaran yang jelas tentang penerapan strategi pembelajaran *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran SKI pada siswa sebagai sumber belajar peserta didik dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

- e. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

diharapkan memberikan kontribusi pemikiran penerapan strategi pembelajaran *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) sehingga akan memberikan manfaat dan motivasi belajar menjadi lebih baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan timbulnya salah pengertian dan kekurangan-kekurangan kejelasan dalam memahami kata kunci dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan agar bahasa selanjutnya sesuai dengan sasaran dari penelitian ini.¹⁰ Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan tentang arah penulisan skripsi ini, maka peneliti memaparkan definisi yang tertera dalam judul.

1. Analisis Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge*

¹⁰ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 47.

Technological Pedagogical And Content Knowledge merupakan pembelajaran yang menerapkan penggunaan media yang menggabungkan konten, teknologi, dan pengetahuan pedagogis, yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja guru untuk bahan ajar. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai prosedur yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan sumber belajar sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang berisi peristiwa-peristiwa penting yang benar-benar terjadi di masa lampau, perkembangan peradaban islam beserta tokoh-tokoh besar yang berperan di dalamnya agar siswa mampu menjadikannya sebagai ibrah bagi dirinya

3. MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

MTs Ar Riyadh Kertonegoro merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama setingkat SMP yang memiliki kelebihan karena disamping ilmu-ilmu Umum yang diajarkan seperti di SMP juga berbasis Pondok Pesantren, Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantern Al Inaroh. yang terletak di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Tepatnya di Jalan Ambulu, No 01. Krajan Selatan RT/RW 01/05

Kertonegoro. Lembaga ini mulai berdiri sejak tahun 2015 yang tentunya dibangun diatas spirit para pengurus Yayasan, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan yaitu dituliskan kedalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan meliputi:

Bab satu merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan yang melatarbelakangi terkait judul penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, dalam bab satu ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitin, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

Bab dua merupakan kajian pustaka. Pada bab ini berisi mengenai ringkasan terkait penelitian terdahulu dan kajian teori yang memiliki relevansi dengan judul penelitian skripsi ini

Bab tiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini berisi mengenai metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan penutup. Pada bab ini berisi mengenai penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran seperti matrik penelitian, pedoman wawancara, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian tulisan, surat izin penelitian, surat keterangan selesai penelitian, jadwal pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan biodata peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa karya atau penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang dengan judul “ Analisis Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember” antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Nafila Ahya Qurratu’aini pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang”. Penelitian dalam bentuk skripsi ini membahas tentang implementasi *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran asmaul husan pada siswa. Dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang di amati. Pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran asmaul husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada masa pandemic covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran asmaul husna pada siswa di SDN

Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada masa pandemic covid 19. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pendidik menerangkan materi pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan melihat video yang membahas Al-Alim dan As Sami'. Untuk melihat pemahaman peserta didik, pendidik memberikan permainan quizziz yang di dalamnya terdapat soal dengan waktu pengerjaan yang berbeda-beda dalam setiap soal. Kemudian pendidik memberikan penguatan materi pembelajaran menggunakan power point. Jadi, metode yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.¹¹

2. Jurnal yang ditulis oleh Fifin Dayanti pada tahun 2021 dengan judul “*Integrasi Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Dengan Information Commuation and Technology (ICT) Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya*”. Penelitian dalam bentuk jurnal ini membahas tentang Integrasi *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dengan *information Commuation and Technology (ICT)* pada masa pandemic covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya. Dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif dan metode kualitatif, dengan menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumen untuk mengumpulkan data. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana integrasi *technological pedagogical and content*

¹¹ Nafila Ahya Qurratu'aini, *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa Di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021)

knowledge dengan *information communication technology* pada masa pandemic covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi *technological pedagogical and content knowledge* dengan *information communication and technology* pada masa pandemic covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan teknologi computer dalam pembelajaran merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dalam mengimplementasinya menggunakan TPACK model ini memiliki nilai pengalaman yang berbeda terhadap peserta didik. Pembelajaran TPACK model ini memberikan warna yang berbeda dari model-model pembelajaran yang telah ada, terintegrasinya dengan teknologi computer sangat terlihat adanya perubahan cara lama dalam dunia pendidikan, sehingga model ini mampu mengubah pembelajaran konvensional menjadi lebih modern.¹²

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurhayati.S pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kemampuan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung”. Penelitian dalam bentuk skripsi ini membahas tentang pengaruh kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kolerasi

¹² Fifin Dayanti, *Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Information Communication And Technology (ICT) Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya*, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Vol. 13, No. 2 (December 2021) , <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad>

(Correlation research) untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh kemampuan TPACK guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh kemampuan *technological pedagogical and content knowledge* guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan *technological pedagogical and content knowledge* guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa guru PAI sebagai pendidik diuntut untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru PAI juga harus dapat menyampaikan materi dengan baik. Guru juga harus dapat menyampaikan informasi yang di ketahuinya dengan benar dan tepat sasaran yaitu content materi yang benar melalui kegiatan pedagogical yang baik.¹³

4. Jurnal yang di tulis oleh Oktariani pada tahun 2022 dengan judul “Peran *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Kitab-Kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara”. Penelitian dalam bentuk Jurnal ini

¹³ Nurhayati.S, *Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru PAI Terhadap hasil Belajar Mata pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung*, (Tesis UIN Raden Lintang Lampung, 2019)

membahas tentang peran *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Materi kitab-kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara. Dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana peran *technological pedagogical content knowledge* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi kitab-kitab Allah kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *technological pedagogical and content knowledge* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi kitab-kitab Allah kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara. Hasil dari penelitian ini adalah, Adapun teknik pengumpulan data diambil dari hasil tes siswa pada penilaian di akhir pelajaran pada mata pelajaran PAI materi kitab-kitab Allah SWT setelah melakukan pembelajaran dengan melakukan pendekatan TPACK dan dapat di simpulkan bahwa pendekatan pembelajaran TPACK dalam pembelajaran PAI memiliki peranan yang sangat signifikan terlihat dari hasil tes 15 siswa, 13 siswa dengan presentase 87% siswa mencapai nilai di atas ketentuan minimum.¹⁴

5. Jurnal yang di tulis oleh Abdul Quddus pada tahun 2019 dengan judul” Implementasi *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN

¹⁴ Oktariani, *Peranan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Materi Kitab-Kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru pendidikan Agama Islam Volume 2, Nomor 8, 2022 <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

Mataram". Penelitian dalam bentuk jurnal ini membahas tentang implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge dalam pendidikan profesi guru PAI LPTK UIN Mataram. Dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi *technological pedagogical and content knowledge* dalam pendidikan profesi guru PAI LPTK UIN Mataram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *technological pedagogical and content knowledge* dalam pendidikan profesi guru PAI LPTK UIN Mataram. Hasil penelitian tersebut menyebutkan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru PAI telah menerapkan pembelajaran online dalam manajemen kelas online, download dan baca modul, baca materi pdf, powerpoint kemudian resume dan upload tugas, aktif dalam diskusi online dan mengikuti ujian online dalam bentuk pretest, tugas formatif, tugas sumatif, dan tugas akhir modul. Pembelajaran model TPACK tersebut telah mengembangkan kompetensi mahasiswa pendidikan profesi guru PAI menjadi guru profesional dan kompetensi pedagogi dan professional dengan merancang pembelajaran berbasis teknologi. Dalam implementasi.¹⁵

¹⁵ Abdul Quddus, *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram*, Jurnal pemikiran dan penelitian Pendidikan, Volume 17, No. 2, Desember 2019

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan antara
Peneliti Terdahulu dan Penelitian Ini

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nafila Ahya Qurratu'aini	Implementasi <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang	Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Technological Pedagogical AndContent Knowledge</i> (TPACK)	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai analisis penerapan TPACK dalam pembelajaran SKI
2.	Fifin Dayanti	Integrasi <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) Dengan Information Communion and Technology (ICT) Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Gema	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	Pada Peneliti terdahulu membahas tentang penggunaan TPACK yang diintegrasikan dengan <i>Information Communion and Technologi</i> (ITC) pada masa pandemi

		45 Surabaya		covid 19, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis penerapan pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI
3.	Nurhayati.S	Pengaruh Kemampuan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	Pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh penggunaan metode TPACK terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas mengenai analisis penerapan strategi pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI
4.	Oktariani	Peran <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Technological</i>	Pada penelitian terdahulu membahas tentang peran TPACK dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi

		Pelajaran PAI Materi Kitab-Kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara	<i>l Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	Kitab-Kitab Allah, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai analisis penerapan strategi pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI
5.	Abdul Quddus	Implementasi <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram	Persamaan penelian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	Pada penelitian terdahulu membahas tentang implementasi TPACK dalam PPG PAI sedangkan pada penelitian ini membahas tentang analisis penerapan strategi pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun persamaanya yaitu sama-sama menerapkan metode *Technological Pedagogical And Content*

Knowledge. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian yang berbeda seperti implementasi, integrasi, pengaruh, dan peran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Kajian Teori

1. Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge*

a) Pengertian *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK)

Keberadaan abad ke-21 menandai era Revolusi Industri 4.0 yang menjadikan abad ke-21 sebagai abad keterbukaan atau globalisasi. Saat ini Indonesia sedang memasuki era Revolusi Industri 4.0 yang seharusnya membuka kesempatan kerja serta kesempatan kerja yang lebih luas dan lebih banyak serta membuat

manusia bekerja lebih cepat, mudah dan dengan hasil yang lebih memuaskan. Dapat diartikan bahwa kehidupan manusia abad 21 telah banyak mengalami perubahan dan pada abad ini juga membutuhkan tenaga manusia yang berkualitas dalam segala upaya dan hasil kerjanya. Tidak ada yang bisa menyangkal perubahan zaman ini. Seperti yang Anda ketahui, abad ke-21 telah benar-benar berubah dalam hal masyarakat, lingkungan, dan juga kehidupan sehari-hari. Perubahan yang dilakukan dengan sangat cepat dan baik juga membuahkan hasil yang baik. Beberapa contoh

perubahan yang sangat pesat adalah di bidang teknologi informasi dan teknologi digital, khususnya keberadaan jejaring sosial, atau biasa disebut media sosial, yang tidak asing lagi digunakan oleh semua kalangan tanpa memandang kasta atau derajat.

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) ialah *theoretical framework* yang merupakan pengembangan dari *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Shulman adalah orang yang pertama kali mengemukakan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Menurut Shulman, seorang pendidik harus menguasai *Pedagogical Knowledge* (PK) dan *Content Knowledge* (CK). Perpaduan antara *Pedagogical Knowledge* (PK) dan *Content Knowledge* (CK) tersebut berarti seorang pendidik tidak hanya menguasai konten atau materi semata, akan tetapi juga pedagogi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. *Technological pedagogical And Content Knowledge* adalah model yang di gunakan untuk integrasi teknologi ke pendidikan dan juga lebih sering digunakan sebagai pandangan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶ Koehler dan Mishra mendefinisikan *Technological pedagogical And Content Knowledge* merupakan kesatuan dalam berinteraksi, pemahaman pedagogic, pemahaman konten, dan

¹⁶ Denise A. Schmidt, et. al., "*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers*". *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2), hlm. 123

pemahaman teknologi serta informasi yang terjadi ketika mengkombinasikannya.¹⁷

Dan demikian salah satu penggunaan teknologi dalam bidang pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*. *Technological Pedagogical And Content Knowledge* sebagai hubungan antara teknologi, pedagogik, dan konten di bagi menjadi tujuh jenis interaksi di antaranya:¹⁸

1. *Technological Knowledge (TK)* meliputi pemahaman bagaimana menggunakan software dan hardware computer, peralatan presentasi seperti dokumen presentasi, dan teknologi lainnya dalam konteks pendidikan.
2. *Content Knowledge (CK)* mengarahkan kepada pengetahuan atau kekhususan disiplin ilmu atau materi pembelajaran.
3. *Pedagogical Knowledge (PK)* mendiskripsikan tujuan umum kekhususan pengetahuan untuk mengajar.

Penggunaan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pendidikan memerlukan partisipasi aktif dalam pengembangan profesional guru, memberikan pengalaman belajar agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa, kemampuan

¹⁷ Leanna M. Archambault dan Joshua H. Barnett, “*Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework, Computers & Education*” 55, (2010). 165

¹⁸ Dr.fatma sukmawati,M.Pd.,Dr.Eka budi santosa,M.Pd.,Dr.Suharno,M.Pd.*Technological Pedagogical Content Knowledge dalam pembelajaran abad 21*,(Sukoharjo: Pradina Pustaka,2022). 35.

berkolaborasi untuk membantu mereka mengurangi beban dan saling belajar, mendukung, bekerja sesuai dengan kurikulum. , merefleksikan, memberikan umpan balik tentang kinerja dan memberikan pelatihan dan mentransfer keterampilan teknologi untuk pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disintesa bahwa *Technological Pedagogical And Content Knowledge* adalah kerangka konseptual yang menggabungkan konten, teknologi, dan pengetahuan pedagogis, yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja guru untuk bahan ajar. Dengan demikian, guru secara tidak langsung mewujudkan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi 4.0 dalam pendidikan abad 21 dengan bantuan lingkungan belajar berbasis TIK. Selain itu, dengan kerangka TPACK ini diharapkan guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk membantu siswa memahami konten pembelajaran.

Technological Knowledge (TK) atau pengetahuan teknologi merupakan pengetahuan tentang berbagai jenis teknologi sebagai alat, proses, maupun sumber. *Pedagogical Knowledge* (PK) atau pengetahuan pedagogic yaitu pengetahuan tentang teori dan praktik dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. *Content Knowledge* (CK) atau pengetahuan konten adalah pengetahuan tentang konten atau materi pembelajaran yang harus di pelajari oleh guru dan di ajarkan kepada siswa. *Technological*

Knowledge merupakan pengetahuan guru tentang apa dan bagaimana teknologi, software, atau aplikasi yang dapat di gunakan untuk pembelajaran. Dan juga meliputi kemampuan untuk beradaptasi dan mempelajari teknologi baru. Kemampuan untuk terus belajar dan mencari tahu tentang teknologi terbaru yang dapat di gunakan dalam pembelajaran sangat penting mengingat teknologi terus berkembang sangat pesat. Misalnya, perkembangan software dalam pembelajaran mulai dari power point, video pembelajaran, dan aplikasi-aplikasi software yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Pengetahuan konten pedagogis (PCK) adalah pengetahuan pedagogis yang terkait dengan konten tertentu. Pengetahuan konten teknologi (TCK), atau pengetahuan teknologi konten, adalah informasi tentang interaksi antara teknologi dan konten.

Pengetahuan Pedagogik Teknologi (TPK) atau *Pedagogical Technological Knowledge* adalah pengetahuan tentang berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk memudahkan belajar dan mengajar. Pengetahuan pedagogik (PK) adalah pengetahuan guru atau calon guru tentang karakteristik siswa, penyusunan RPP dan evaluasi hasil belajar, serta metode, model dan strategi pembelajaran apa yang dapat digunakan dalam mengajar. Pengetahuan pedagogik juga mencakup kemampuan beradaptasi dan mempelajari metode pengajaran terbaru atau bahkan

kemampuan membuat strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kelas.

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK), adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi pedagogik yang tepat dalam mengajar konten. Informasi ini harus dikuasai calon guru masa depan yang mengajar di lingkungan belajar yang penuh keragaman. Sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi yang tepat dalam pedagogi yang sesuai untuk konten tertentu. *Technological Pedagogical And Content Knowledge* adalah optimalisasi taman kanak-kanak, yang digunakan untuk belajar menggabungkan CK, PK dan PCK menjadi satu kesatuan, yang memungkinkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih menarik.

b) Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK)

Dalam sistem pendidikan, perkembangan terus berlanjut dari hanya menggunakan sistem tradisional menuju transisi ke sistem yang sepenuhnya digital. Jika pada awalnya proses belajar mengajar hanya berlangsung di dalam kelas, kini proses belajar mengajar tidak terikat ruang dan waktu, oleh karena itu guru berkewajiban untuk mengelola teknologi sebagai alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Selain pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran, pedagogi merupakan aspek penting dari kerangka TPACK yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Pedagogi tidak hanya tentang mengembangkan seni dalam mengajar atau merancang kesempurnaan proses pembelajaran dan alat penilaian, tetapi juga tentang memahami siswa secara psikologis dan biologis.

Dalam menerapkan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI dapat dikatakan berhasil apabila mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai informasi yang disampaikan. Pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila guru mempersiapkan segala sesuatu dengan persiapan yang matang. Adapun beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran SKI berbasis

Technological Pedagogical And Content Knowledge diantaranya:

a) Perencanaan

Perencanaan atau persiapan adalah tahapan awal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berlangsung, agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.¹⁹

Dengan menyiapkan segala perencanaan kecil kemungkinan

¹⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60.

guru memiliki hambatan dalam melakukan proses pembelajaran. Berikut merupakan perencanaan yang harus diperhatikan oleh guru, antara lain:

(1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Menurut Sanjaya, merumuskan tujuan pembelajaran adalah menjabarkan isi dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Guru merumuskan apa yang perlu dicapai oleh siswa berdasarkan kompetensi lulusan dan tujuan pembelajaran, sehingga nantinya siswa dapat memiliki indikator hasil belajar yang optimal.²⁰

(2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar

Dalam pemilihan dan mengorganisasikan materi perlu dipertimbangkan secara matang sesuai tingkat pendidikan siswa. Materi yang diajarkanpun harus mencakup hal-hal yang bersifat faktual, konseptual, maupun prosedural. Selain itu, guru juga perlu memberikan materi yang sesuai dengan perkembangan siswa, serta berkesinambungan berdasarkan tujuan intruksional yang akan dicapai oleh siswa. Tujuannya agar materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.²¹

(3) Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran

²⁰ Buna'i, 61.

²¹ Buna'i, 61-62.

Pemilihan sumber belajar yang akan digunakan bukan hal yang mudah, karena dalam memilih sumber atau media belajar perlu mempertimbangkan secara tepat, seperti ketersediaan, biaya yang diperlukan, kemampuan guru menggunakan media tersebut, fleksibilitas tidaknya dalam menggunakannya selama pembelajaran, dan sesuai tidaknya dengan materi yang disampaikan.²² Pemilihan sumber belajar atau media belajar juga perlu diperhatikan sesuai materi dan tingkat perkembangan siswa.

b) Pelaksanaan

Dalam menyampaikan pembelajaran, guru harus berpedoman pada perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran SKI dimulai dari membuka pelajaran, yakni menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa serta memberikan sedikit gambaran mengenai materi yang akan disampaikan, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan pembelajaran. Proses menyampaikan materi, nantinya guru perlu memperhatikan delapan kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa seperti membaca, menulis, mendengar, menutur, menghitung, mengamati, mengkhayal, dan menghayati. Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan

²² Buna'i, 62-63.

secara maksimal dan mampu memberikan ketertarikan kepada siswa, guru juga harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan isi materi pembelajaran, agar siswa dapat terpacu dan antusias dalam menerima informasi serta materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Agar suasana dalam menyampaikan pembelajaran berjalan secara optimal, perlu adanya pengelolaan kelas seperti menciptakan iklim belajar yang serasi dan membangun interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Langkah pelaksanaan pembelajaran yang terakhir yaitu menutup pembelajaran. Guru memberikan refleksi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Guru juga bisa memberikan evaluasi sebagai bentuk untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah disampaikan.²³

c) Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan oleh guru, apakah siswa menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Biasanya guru memberikan penilaian diakhir pembelajaran, seperti evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru apabila satu materi telah disampaikan, kemudian guru

²³ Buna'j, 63-68.

memberikan tes kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa, sedangkan evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam jangka waktu tertentu, misalnya akhir bulan ataupun akhir semester.²⁴

c) **Kelebihan dan Kekurangan *Technological Pedagogical And Content Knowledge***

Kelebihan menurut Stoilescu, penggunaan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam praktek dan penelitian pembelajaran memiliki beberapa kelebihan penting antara lain:

1. Teknologi baru sering menciptakan peluang baru yang dapat merepresentasikan konten dan pedagogi yang tidak ada sebelumnya
2. Dengan eksplorasi integrasi TIK di ruang kelas dengan menekankan keterkaitan antara teknologi, pedagogi dan konten. Kerangka kerja ini memiliki fondasi teoritis yang cukup mapan.
3. Dengan terus menyadari tiga aspek utama (teknologi, konten dan pedagogik) kegiatan di kelas dapat di lacak dan di analisis

Menurut Koehler, Hall, Bouck, & Wolf, TPACK memiliki dua kelemahan antara lain yaitu

1. Teknologi baru sedang menciptakan peluang baru yang dapat merepresentasikan konten dan pedagogik yang tidak ada sebelumnya.

²⁴ Buna'i, 68-69.

2. Kebanyakan teknologi yang di gunakan guru, biasanya tidak di rancang untuk tujuan pendidikan, misalnya di gunakan untuk perkantoran, bisnis dan lain-lain.²⁵

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk menunjang proses belajar siswa, dengan memperhatikan kejadian ekstrim yang mempengaruhi rangkaian kejadian internal yang dialami siswa secara langsung dalam penerapan pembelajaran, untuk mencapai hasil yang optimal, maka ada sesuatu yang harus dilakukan dipertimbangkan dengan beberapa prinsip pembelajaran. Salah satu prinsip pembelajaran adalah menarik perhatian (attention), yaitu kepada hal-hal yang membangkitkan minat siswa dengan menyajikan sesuatu yang baru, kontroversial atau kompleks.²⁶

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan.²⁷.

Gerlach dan Ely juga menyatakan bahwa harus ada hubungan antara strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran untuk

²⁵ Herman Anis, "TPACK dalam Pembelajaran", Hermananis.com, 13 Agustus 2022, <https://hermananis.com/tpack-dalam-pembelajaran>.13

²⁶ Arin Tentrem Mawati, "Strategi Pembelajaran", (Yayasan Kita Menulis, 2021)

²⁷ Sri Anitah w, *Strategi Pembelajaran*; modul 1 Universitas Terbuka, (Jakarta, 2007)

mencapai tahapan pembelajaran yang efektif dan efisien. Suatu strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa teknik (kadang disebut metode) dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik adalah cara atau sarana yang digunakan seorang guru untuk mengarahkan aktivitas siswa menuju tujuan yang diinginkan. Guru yang efektif selalu siap menggunakan berbagai metode (teknik) secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.

Menurut Romiszowsky , strategi dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran meliputi makna, yaitu. mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar secara lebih aktif. Pendapat yang

hampir sama dikemukakan oleh Dick dan Carey, menurutnya strategi belajar mengajar mencakup semua komponen pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suatu bentuk pembelajaran dalam kondisi tertentu yang akan memberikan kontribusi pada pembelajaran siswa Sementara itu, Semiawan menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran strategi belajar mengajar terdapat proses yang membimbing siswa, menciptakan kondisi bagi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah model kegiatan umum guru dan siswa yang menciptakan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, yang efektif dan efisien dibentuk oleh rangkaian tindakan, metode pembelajaran . dan media yang digunakan, serta waktu yang digunakan untuk pembelajaran oleh guru dan siswa.²⁸

Strategi pembelajaran adalah hal yang perlu di perhatikan oleh seorang guru, instruktur, dan widyaiswara dalam proses pembelajaran. Ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni;

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran

Reigeluth, Bunderson dan Meril dalam Wear, Ali Sadikin mengemukakan bahwa strategi pengorganisasian isi pelajaran disebut strategi struktural, yang mengacu pada cara

menyusun dan mensintesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan. Strategi organisasi terbagi menjadi dua jenis yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu pada metode pengorganisasian konten pembelajaran yang berkisar pada satu konsep atau prinsip dan prosedur.

Sedangkan Strategi makro mengacu pada metode pengorganisasian isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, prinsip atau prosedur. Strategi makro adalah

²⁸ Wahyudin Nur Nasution, " *Strategi pembelajaran* ", (Medan: Perdana Mulya Sarana,2017),3.

tentang memilih, mengatur, mensintesis, dan meringkas konten pembelajaran terkait. Pemilihan isi didasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengacu pada identifikasi konsep-konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Saat mengatur konten, seseorang memandu keputusan untuk mengatur konsep yang diajarkan dalam urutan tertentu. Buat sintesis antara konsep, prinsip atau prosedur. Meringkas mengacu pada keputusan tentang bagaimana meninjau konsep dan hubungan yang telah diajarkan.

2. Strategi penyampaian pembelajaran

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variable dari metode untuk melakukan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran yaitu;

- a. Menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar
- b. Memberikan informasi atau bahan-bahan yang di butuhkan pembelajar untuk mendemostrasikan suatu kegiatan.

3. Strategi pengelolaan pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan bagian dari variabel metode yang berkaitan dengan organisasi interaksi antara siswa dan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini mengacu pada keputusan tentang strategi organisasi dan strategi implementasi mana yang diperlukan

dalam proses pembelajaran. Variabel strategi pengelolaan setidaknya memiliki 3 klasifikasi besar, yaitu perencanaan, pencatatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi.²⁹

b) Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang meliputi apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Sejarawan dapat menulis apa saja asal memenuhi syarat untuk disebut sejarah. Sedangkan pengajaran sejarah adalah bagaimana agar peserta didik mau belajar sejarah, melalui belajar sejarah yang dipelajari diharapkan peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa sejarah³⁰

Kata Islam dalam sejarah kebudayaan Islam memiliki makna bahwa Islam menjadi sumber nilai kebudayaan. Kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam. Sejarah kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Sebagaimana pandangan Dudung Abdurrahman menjelaskan bahwa sejarah sebagai disiplin ilmu, menurutnya sejarah bukan sebagai kisah biasa melainkan didalamnya terkandung eksplanasi kritis dalam keadaan

²⁹ Arin Tentrem Mawati, "Strategi Pembelajaran", (Yayasan Kita Menulis, 2021) 5

³⁰ Yudi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, 52

pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa kisah masa lampau terjadi.³¹

Menurut Kementerian Agama, sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Sejarah adalah cerita masa lalu yang memberi sumber kejadian penting sehingga akan di kenang sepanjang waktu.³²

c) Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Tujuan pembelajaran merupakan unsur terpenting yang harus dirumuskan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran dan merupakan indikator keberhasilan pembelajaran. Peranan tujuan ini sangat penting karena merupakan objek dari proses pembelajaran. Tujuan ini pada hakekatnya merupakan rumusan perilaku dan keterampilan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran, terdapat sejumlah ciri yang menunjukkan baik tidaknya tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang baik menurut Cooper:

- a. Berorientasi pada siswa
- b. Mendeskripsikan perilaku sebagai hasil belajar
- c. Jelas dan dapat di pahami
- d. Dapat diamati

³¹ Yudi Fachrudin, 52

³² Yudi Fachrudin,52

Menurut Soekamto bahwa tujuan pembelajaran hendaknya:

- a. Mencerminkan penampilan atau perilaku yang hendak di capai
- b. Kondisi dimana perilaku tersebut terjadi
- c. Memiliki patokan atau standar yang menyatakan perilaku tersebut dianggap memadai

Dengan demikian, jelaslah bahwa penetapan tujuan dalam pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Dalam strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

Setiap penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Menurut Gagne dalam *The Conditions of learning and Theory of Instruction*, tujuan strategi pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang dalam konteks ini adalah suatu konsep yang berbeda dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris. Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa

yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

b. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya, sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kegiatan pembelajaran.³³

UNIVE
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³ Susi Susanti, "Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran", <http://ghufron-dimyati.blogspot.com/2017/10/sbm-f-7-d-tujuan-dan-manfaat-strategi.html>.³⁴

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penekatan yang di lakukan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang di selenggarakan dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dimana fenomena tersebut meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang di susun dengan bahasa yang mudah di pahami.³⁴. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah peneliti meneliti penerapan penggunaan strategi pembelajaran *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran di MTS AR Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus tunggal. Penelitian studi kasus instrumental tunggal (single instrumental case study) adalah penelitian studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan sebuah kasus untuk menggambarkan suatu isu atau perhatian

Penelitian studi kasus kualitatif merupakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi suatu sistem yang terbatas (kasus) dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang rinci dan melibatkan

³⁴ Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang, Madani Media, 2020), 34

berbagai sumber informasi, dokumentasi dan laporan deskripsi kasus. Dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini menyelidiki dan mengkaji secara detail penerapan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di MTS Ar Riyadh yang beralamat di Jl. Ambulu No 1. Krajan, Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Karena lokasi yang di pilih peneliti merupakan lembaga swasta yang menerapkan strategi pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada pra-riset, ditemukan beberapa fenomena baru dalam lokasi penelitian tersebut. Sehingga peneliti ingin menindaklanjuti penelitian tersebut dengan melakukan dokumentasi dan observasi bersama guru SKI guna menyelesaikan fokus penelitian yang dikaji oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

Dari wawancara dan pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dan dipaparkan pada konteks penelitian, maka peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel pada informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau informan tersebut menjadi penguasa sehingga akan

memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.³⁵

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi.³⁶ Adapun informan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ar Riyadh kertonegoro Jenggawah kabupaten Jember sebagai berikut:

- a. Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- b. Bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru SKI MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- c. Bapak Khoiru Mahmud, M.Pd. selaku waka kurikulum MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- d. Bapak Sulham Mubarak selaku Komite Madrasah MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- e. Rosita Sari kelas 8 A dan Roidatul Mahmudah kelas 8 B selaku siswi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini ialah mendapatkan data yang sedang di cari.³⁷

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 137

³⁶ 8 Zuchri Abdussamad, 142

³⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2019), 296

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi menurut Johnson setiap orang dapat melakukan observasi dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan, dan tujuan penelitian. Menurut Riyanto dalam penelitian ada beberapa jenis observasi yaitu observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi sistematis, observasi non sistematis, dan observasi eksperimental.³⁸

Adapun kegiatan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan observasi dengan melakukan sebuah pengamatan yang terjadi pada objek penelitian tanpa ikut serta dalam peran yang sedang diobservasi. Peneliti hanya melakukan pengamatan dengan mencatat, melihat, dan memotret objek yang sedang diobservasi di lapangan.³⁹

Observasi yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh

³⁸ Abd. Hadi, dkk, Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021),59-60

³⁹ Dudi Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 69.

Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember yaitu seperti menyiapkan media yang digunakan sebelum proses kegiatan belajar mengajar seperti proyektor/LCD, video pembelajaran, RPP, dan media pembelajaran lainnya yang dibutuhkan untuk proses kegiatan belajar mengajar berbasis *technological pedagogical and content knowledge*

2. Pelaksanaan penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *technological pedagogical and content knowledge* dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran, dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

3. Evaluasi penerapan *technological pedagogical and content knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember yaitu setelah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media berbasis *technological pedagogical and content knowledge*, guru dapat mengevaluasi siswa dengan mengetahui peningkatan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *technological pedagogical and content knowledge*.

b. Wawancara

Wawancara menurut Afifuddin adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Sedangkan menurut Riyanto interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden.⁴⁰

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi guna diteliti dan dikaji. Adapun wawancara juga untuk memberikan pemecahan masalah atas kondisi yang terjadi selama kegiatan proses pembelajaran penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI,

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur yang artinya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah pertanyaan yang terbuka, tetapi masih ada batasan tema dan alur pembicaraan. Kegiatan wawancara bersifat fleksibel dan adanya instrumen wawancara yang dijadikan sebagai patokan. Tujuan wawancara semi-terstruktur ini adalah untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi.⁴¹

Adapun data dan informasi yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara ini yaitu,

⁴⁰ Abd. Hadi, dkk, Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 61.

⁴¹ Abd. Hadi, dkk, 62

1. Perencanaan penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember yaitu apa saja yang perlu di rencanakan dan di siapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar
2. Pelaksanaan penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember yaitu bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*
3. Evaluasi penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember apa saja evaluasi yang dapat di ambil oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut pendapat Arikunto adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴²

⁴² Abd. Hadi, dkk, 64

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan bukti data dan informasi selama penelitian, kemudian mencatat dan memotret seluruh hasil informasi, dan informasi serta data tersebut dapat memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Letak geografis MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 2) Profil dan sejarah MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 3) Data guru MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 4) Data siswa MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 5) Visi dan misi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 7) Struktur organisasi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember
- 8) Perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data yang telah dicari dapat

dengan mudah di pahami dan di manfaatkan untuk menjawab masalah-masalah yang memiliki korelasi dengan kegiatan selama penelitian.⁴³ Sedangkan menurut Sugiyono analisis data ialah suatu proses dalam mencari data serta menyusun secara sistematis, data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara, catatan saat di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam beberapa indicator, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh peneliti dan orang lain.⁴⁴

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka data yang di ambil adalah analisis deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat di amat. Data-data tersebut dapat di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah di pahami temuannya dan dapat di informasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisa data kualitatif terdapat beberapa macam, di antaranya:

⁴³ Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Malang, Madani Media,2020),117

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta,2019),320

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data artinya data yang telah diperoleh dari informan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dalam catatan lapangan.⁴⁵

Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan informasi yang sudah diberikan informan, kemudian peneliti mencatat informasi tersebut kedalam catatan lapangan guna memperkuat hasil penelitian.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah dalam menganalisis data yang menjadikan catatan lapangan sebagai rangkuman dan mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan. Tujuannya agar peneliti mudah mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁴⁶

Setelah mencatat apa yang sudah diberikan oleh informan kemudian peneliti mengelompokkan setiap informasi kedalam berbagai kelompok yang sesuai dengan fokus permasalahan.

c. Penyajian Data/*(Display Data)*

Setelah proses mereduksi data, langkah selanjutnya dalam menganalisis data yakni menyajikan data. Data yang telah terkumpul dan dikelompokkan, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat seperti teks naratif, diagram, matriks, grafik, dan

⁴⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 41.

⁴⁶ Mardawani, 66-67.

sebagainya. Dengan adanya langkah penyajian data, nantinya dapat membantu peneliti dalam penafsiran data dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

Setelah data yang diperoleh dari informan kemudian data tersebut diuraikan oleh peneliti kedalam bentuk uraian, guna membantu peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan/ (*Verification Data*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis data kualitatif. Data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan kemudian diambil kesimpulan. Dalam pandangan Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan seperti pengecekan kembali data yang diperoleh dan mampu menjawab fokus permasalahan yang terjadi⁴⁸

Setelah melakukan tiga urutan dalam analisis data, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari apa yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan tersebut berisikan mengecek kembali data yang sudah diperoleh dan menjawab fokus penelitian yang ada. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisa data penelitian kualitatif, banyak sekali temuan-temuan yang kurang jelas atau kurang dipahami. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha memperjelas dengan menggunakan teori-teori yang sudah teruji keberhasilannya. Kemudian data yang telah diperoleh dari infroman, peneliti melakukan analisis data temuantemuan baru

⁴⁷ Mardawani, 67-68

⁴⁸ Mardawani, 68-70.

dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data perlu adanya pengukuran data, apakah data tersebut sudah benar atau belum. Dalam menguji keabsahan data diperlukan beberapa unsur yang dapat diperhatikan seperti waktu proses penelitian, proses observasi yang berlangsung, dan data yang diperoleh dari berbagai informan. Biasanya proses ini disebut dengan triangulasi data.⁴⁹

Beberapa teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek dan membandingkan semua data yang diperoleh dari berbagai sumber guna menguji keabsahan data untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang akan diteliti nantinya.⁵⁰

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, peneliti mengecek dan membandingkan hasil yang diperoleh dari beberapa informan. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengecek dan membandingkan informasi yang didapatkan yakni dengan cara membandingkan hasil dari wawancara bersama beberapa informan dengan memberikan salah satu pertanyaan yang sama.

⁴⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 71.

⁵⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 121.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek berbagai macam data dan informasi yang diperoleh melalui beberapa teknik pengambilan data yang digunakan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵¹

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, peneliti mengecek apa yang telah disampaikan oleh informan, yakni dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi secara langsung guna memperoleh data.

3. *Member Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (informan). Proses pengecekan sangat penting untuk dilakukan, karena untuk mengecek kebenaran data diperlukan tingkat kepercayaan dalam sebuah penelitian. Dalam proses pengecekan data meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Tujuan adanya member check untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.⁵²

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dengan memeriksanya lagi melalui informan yang telah memberikan data tersebut.

⁵¹ Iwan Hermawan, 121

⁵² Iwan Hermawan, 121.

Dalam menguji keabsahan data, maka peneliti melakukan pengamatan, pengecekan, dan membandingkan seluruh data yang diperoleh melalui informan dan teknik pengumpulan data yang digunakan, serta melakukan pengecekan kembali dengan informan guna mengetahui kebenaran data yang telah diberikan oleh informan. Sehingga dari beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka mendapatkan serta menemukan informasi yang sesuai untuk menganalisis data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian, peneliti melakukan berbagai bentuk persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan peneliti agar penelitian nantinya mendapatkan proses yang baik dan memperoleh hasil yang akurat. Adapun tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahapan awal sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap pra penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan pada objek yang diteliti yakni pada awal bulan November 2022. Lalu pada akhir bulan November 2022 peneliti melakukan pengajuan judul dan konteks penelitian kepada dosen pembimbing akademik (DPA) dan ketua program studi PAI. Kemudian pada 30 November 2022, judul dan konteks penelitian disetujui dan mendapatkan dosen pembimbing. Kemudian peneliti membuat matriks dan proposal

penelitian yang mulai dikonsultasikan dengan dosen pembimbing pada 2 Desember 2022.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahapan dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat hasil temuan yang didapatkan. Hasil data dan informasi yang diperoleh dilampirkan kedalam laporan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, dimulai pada 5 Mei 2023 hingga 30 Mei 2023. Kemudian peneliti mengerjakan analisis data setelah melakukan observasi kurang lebih 40 hari.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian yang dilakukan. Dimana pada tahapan ini, peneliti akan mengolah data yang diperoleh melalui informan dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sehingga peneliti membuat suatu kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian. Dalam melakukan tahap analisis data, peneliti mulai menganalisis data pada 5 Mei 2023 hingga 12 Juni 2023

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan gambaran yang mendeskripsikan gambaran umum mengenai obyek penelitian dan di ikuti oleh sub bahasan yang disesuaikan oleh focus penelitian yang akan di teliti.⁵³ Adapun pembahasan yang akan peneliti jelaskan terkait obyek penelitian sebagai berikut :

1. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

MTs Ar Riyadh merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren (Al-Inaroh) yang terletak di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Tepatnya di Jalan Ambulu, No 01. Krajan Selatan RT/RW 01/05 Kertonegoro. Adapun MTs Ar Riyadh sudah Terakreditasi “B” oleh dinas pendidikan dan telah menetapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa di Mts Ar Riyadh sebanyak 160 siswa dengan berbagai kelas yaitu kelas VII sebanyak 23 siswa putri dan 23 siswa putra, kelas VIII sebanyak 30 siswa putri dan 27 siswa putra, kelas IX sebanyak 31 siswa putri dan 26 siswa putra. Dan dengan jumlah

⁵³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 96.

guru yang berjumlah 33 guru yakni 14 guru putra dan 19 guru putri.⁵⁴

Identitas madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs. Ar Riyadh
- 2) NSM : 121235090232
- 3) No. Ijin Operasional : MTs S/09.0232/2017
- 4) Akreditasi Madrasah : B
- 5) Alamat Lengkap Madrasah : Jl.Ambulu,No 01. Krajan Selatan RT/RW 01/05
- 6) Desa : Kertonegoro
- 7) Kecamatan : Jenggawah
- 8) Kabupaten : Jember
- 9) Telp/HP : (0331) 757233
- 10) Email : mtsariyadhkertonegoro@gmail.com
- 11) NPNW Madrasah : 73.935.199-7-626.000
- 12) Tanggal pendirian Yayasan : 14 September 2015
- 13) No. Akta : No.81
- 14) SK menkumhan: Nomor AHU-0013283.AH.01.04 Tahun 2015
- 15) Status Tanah : Wakaf
- 16) Luas Tanah : 2.074 M2
- 17) Status Bangunan : Milik sendiri
- 18) Tingkat Bangunan : 1 (satu) lantai
- 19) Luas Bangunan : 1680 M2
- 20) Kepala Madrasah : Moh.Riduwan, S.Pd.I.M.Pd.

⁵⁴ Observasi dan dokumentasi oleh tenaga kependidikan MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember pada tanggal 4 Mei 2023

2. Letak Geografis MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Jember

MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember, terletak di pinggir jalan raya yang strategis. Adapun MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember terletak di jalan Ambulu No 01. Krajan Selatan RT/RW 01/05 Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan posisi sebagai berikut

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga.
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga.
- c) Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga.
- d) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.

3. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

MTs Ar Riyadh Kertonegoro merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama setingkat SMP yang memiliki kelebihan karena disamping ilmu-ilmu Umum yang diajarkan seperti di SMP juga berbasis Pondok Pesantren, Sejalan dengan hal tersebut, maka Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al Inaroh. yang terletak di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Tepatnya di Jalan Ambulu, No 01. Krajan Selatan RT/RW 01/05 Kertonegoro. Lembaga ini mulai berdiri sejak tahun 2015 yang tentunya dibangun diatas spirit para pengurus Yayasan, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh berada dilingkungan masyarakat yang notabene beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapat perhatian yang serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai wilayah yang masuk di Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh. Karena kebetulan sekolah ini didukung oleh fasilitas pondok pesantren, sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di asrama pondok pesantren.

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional. Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apa lagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan anak didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

4. Visi dan Misi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

A. Visi Madrasah

“ Menjadi hamba Allah yang Baik, Berakhlak Mulia, dan Intelektual “

Tabel 4.1

Visi Madrasah

No	Nilai	Indikator
1.	Hamba Allah Yang Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah tepat pada waktunya • Membudayakan bacaan-bacaan takbir, tahmid, tahlil, istigfar, dan doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari. • Mengadakan Tadarusan menjelang pelajaran dimulai. • Mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar serta aktifitas sehari-hari dengan berdoa. • Melaksanakan Sholat Berjamaah Duhur di Sekolah. • Membayar infak setiap hari Jum'at. • Mengadakan kegiatan solat Duha.
2.	Berakhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjaga silaturahmi antar sesama warga sekolah baik murid, guru serta personal sekolah lainnya.. • Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, lingkungan atau pun diri sendiri. • Menghindari ucapan-ucapan buruk yang bertentangan dengan nilai dan norma agama serta lingkungan. • Selalu menerapkan perilaku jujur baik dalam bersikap atau pun berucap. • Menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama. • Selalu menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu bersikap dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang.
3.	Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Berfikir rasional, kritis dan bebas. • Mampu menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab baik secara lisan atau pun tulisan. • Mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugas

		<p>belajar dengan menggunakan komputer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berkomunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan ketersediaan perangkat teknologi berbasis internet. • Mampu menyampaikan informasi melalui layanan E-mail; • Mampu mengumpulkan informasi melalui media berita online.
--	--	---

B. Misi Madrasah

1. Membangun nilai-nilai religiusitas dengan menerapkan pada kehidupan sehari-hari
 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlakul karimah
 3. Mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas
 4. Melaksanakan kurikulum madrasah berdasarkan pendidikan Islami dan berbasis pondok pesantren
5. **Struktur Organisasi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember**

Tabel 4.2

Struktur organisasi MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Kepala Madrasah MTs Ar Riyadh	Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd.
Komite Madrasah	M. Sulhan Mubarak
Bendahara	Muhammad Ali Muhtar, M.Ag
Kepala Tata Usaha	Ahmad Rofiki
Waka Kurikulum	Khoiru Mahmud, M.Pd.
Waka Kesiswaan	Muhammad Zaki, S.Pd.
Waka Humas	M. Ikfran Maulana, S.Pd.
Waka Sarpras	M. Khozin Ma'sum, S.Ag.
Bimbingan Konselin	Siti Nailun Najah, S.Pd.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data adalah proses penguraian data yang telah di temukan dengan menggunakan sistem analisis, dimana data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penyajian data berikut diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Perencanaan Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Technological Pedagogical And Content Knowledge dapat menjadi dasar pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk mengajar suatu materi serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang sudah di terapkan di MTs Ar Riyadh dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* perlu adanya beberapa perencanaan.

Guru SKI segenap dewan guru lainnya sudah membuat tahapan perencanaan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun perencanaan yang di siapkn guru sebelum proses pembelajaran yaitu materi yang akan di tampilkan berupa media pembelajaran yang berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*, Proyektor/LCD, pengeras suara jika menampilkan video

pembelajaran, dan power point untuk media pembelajaran. Hal ini dikatakan oleh guru pengampu mata pelajaran SKI yaitu bapak Muhammad Ali Muhtar, M.Ag. beliau mengatakan :

”Sebelum melakukan proses pembelajaran guru menyiapkan terlebih dahulu apa saja yang akan di buat sebagai bahan/media dalam proses pembelajaran, jadi guru yang mempunyai jam di awal pembelajaran harus datang terlebih dahulu untuk menyiapkan peralatan-peralatan yang di butuhkan sehingga tidak mengurangi waktu dalam proses pembelajaran.”⁵⁵

Selain itu, hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Ar Riyadh, beliau mengatakan :

”Perencanaan untuk kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan media *technological and pedagogical content knowledge* yakni guru harus membuat media pembelajaran yang sangat menarik agar siswa tidak jenuh dan bisa menikmati pembelajaran dengan maksimal sehingga mudah untuk memahami materi pelajaran yang di ajarkan.”⁵⁶

Hal senada juga di katakan oleh Bapak Khairu Mahmud, M.Pd.

selaku WAKA kurikulum MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember, beliau mengatakan bahwa :

”Perencanaan pembelajaran dimulai dari mempersiapkan materi, biasanya materinya juga sering mengambil tema dari lingkungan sekitar sesuai dengan bab yang akan di pelajari supaya bisa di praktekan atau di fahami dengan mudah oleh peserta didik”⁵⁷

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, pada tanggal 27 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro jenggawah Kabupaten Jember

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 28 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Khairu Mahmud, M.Pd. selaku WAKA kurikulum, pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, perencanaan sangatlah penting untuk menentukan berhasilnya proses belajar mengajar, karena dengan adanya perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal ini di katakan oleh Bapak Muhammad Zaki, S.Pd. selaku WAKA kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

”Perencanaan sebelum proses pembelajaran adalah suatu hal yang wajib kita perhatikan di sekolah kami dalam proses belajar mengajar, agar dalam proses belajar tersebut tidak ada waktu yang terbuang sia-sia di karenakan di MTs Ar Riyadh ini pembelajarann di mulai jam 10.00 s.d 12.00 WIB, jadi kami harus bisa mengatur waktu supaya proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif.”⁵⁸

Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Hal ini di katakan oleh Bapak M. Ikfran Mualana , S.Pd. selaku WAKA Humas beliau mengatakan bahwa :

”Cara guru menyiapkan perencanaan pembelajaran biasanya dengan membuat RPP,karena dengan adanya RPP proses pembelajaran bisa berjalan secara tertib dan tersusun,

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Zaki selaku WAKA kesiswaan pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

selain itu jg harus menyiapkan media apa sja yang akan digunakan untuk proses pembelajaran”⁵⁹

2. Pelaksanaan Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* Dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* sangat efektif dilakukan di dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa di saat menerima materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran,.hal ini di katakan oleh guru pengampu mata pelajaran SKI, bapak Muhammad Ali Muhtar, M.Ag. beliau mengatakan :

”Pelaksanaan penyampaian pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran TPACK sangat efektif karena lebih mudah dipahami oleh siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa tidak mengantuk ketika proses belajar mengajar karena di sekolah ini siswa siswinya juga mondok, jadi jika proses belajar mengajar tidak menggunakan media hanya dengan metode ceramah saja, maka anak-anak banyak banyak yang tidur ketika proses belajar mengajar.”⁶⁰

Di dalam pelaksanaan ini juga dapat di ketahui bagaimana proses pembelajaran di pahami oleh siswa dengan berbagai kemampuan siswa yang berbeda-beda. Adapun dalam pelaksanaan

⁵⁹ Wawancara dengan bapak M. Ikfran Maulana, S.Pd. selaku WAKA humas pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, pada tanggal 27 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro jenggawah Kabupaten Jember

pembelajaran dengan menggunakan media *Technological Pedagogical And Content Knowledge* juga masih ada beberapa kesulitan. Hal ini di katakan oleh Bapak Kepala Madrasah, Bapak Moh.Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. beliau mengatakan:

”Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media TPACK juga masih ada beberapa kesulitan yang di alami oleh siswa ataupun guru, rata-rata kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu bagi siswa yang masih gagap teknologi bisa tertinggal dengan temannya yang sudah mahir menggunakan teknologi. Dan kesulitan yang dialami oleh guru biasanya ada guru yang masih belum mahir menggunakan teknologi, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan media itu-itu saja sehingga terkadang siswa juga merasa bosan.”⁶¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*, guru selalu menggunakan media pembelajaran karena di rasa lebih mudah dalam penyampaian materi apalagi dengan materi-materi SKI yang mungkin sangat membutuhkan media karena di dalam materi SKI yang banyak penjelasan sejarah-sejarah yang lebih mudah di terangkan dengan menggunakan media, hal ini di katakan oleh Bapak Khairu Mahmud, M.Pd. selaku WAKA kurikulum di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah, beliau mengatakan :

”Guru-guru disini terutama guru pengampu mata pelajaran SKI sudah menggunakan metode pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam proses pembelajaran karena sudah di rasa lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran, terutama materi-materi SKI yang banyak membahas sejarah dan dakwah-dakwah para nabi sangat

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 28 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

membutuhkan media *technological pedagogical and content knowledge* dalam proses pembelajaran.”⁶²

Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowldge* ini yaitu tersedianya fasilitas- fasilitas yang memadai sehingga memudahkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media entah di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini di katakan oleh Bapak Muhammad Zaki selaku waka kesiswaan di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember. Beliau mengatakan:

”faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis TPACK ini yaitu tersedianya alat teknologi yang memadai, lengkapnya administrasi yang di bawa pada waktu proses KBM, materi yang mudah di dapat di sekolah seperti komputer dan jaringan internet, dan juga suasana yang mendukung untuk proses pembelajaran.”⁶³

Di balik faktor pendukung juga ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran SKI berbasis *technological pedagogical and content knowledge* yang di alami oleh guru dari faktor internal maupun eksternal, hal ini dikatakan oleh Bapak Muhammad Zaki selaku waka kesiswaan di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember, beliau mengatakan:

”faktor penghambat yang biasa terjadi faktor eksternalnya yaitu di proyektor/LCD yang terkadang rusak atau mati sehingga harus menunggu proses pembenahan, dan faktor penghambat internalnya

⁶² Wawancara dengan bapak Khairu Mahmud, M.Pd. selaku WAKA kurikulum, pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

⁶³ Wawancara dengan bapak Muhammad Zaki selaku WAKA kesiswaan pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

yaitu guru yang kurang mempersiapkan diri untuk materinya, sehingga didalam pelaksanaannya guru tersebut masih belum sempurna untuk menyajikan materi dengan menggunakan teknologi tersebut.”⁶⁴

Pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* tentunya juga memberikan banyak manfaat bagi siswa, guru, ataupun madrasah. Dengan adanya kemajuan teknologi juga saat ini sangat berpengaruh juga dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam pembelajaran di sekolah, hal ini dikatakan oleh bapak M. Ikfran Maulana, S.Pd. selaku WAKA humas beliau mengatakan:

”Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media berbasis TPACK ini, juga dapat memberikan manfaat kepada kami semua terutama dengan adanya kemajuan teknologi abad 21 ini, sehingga kami tidak ketinggalan dalam memanfaatkan teknologi dan juga bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah kami sehingga memudahkan kami semua dalam proses kegiatan belajar mengajar.”⁶⁵

Siswa MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah juga merasakan pembelajaran menggunakan media lebih di anggap efektif dan efisien karena lebih mudah di pahami dan di praktekan, hal ini di katakan oleh salah satu siswa MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah yaitu, Rosita Sari siswa kelas 8b, ia mengatakan:

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Zaki selaku WAKA kesiswaan pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

⁶⁵ Wawancara dengan bapak M. Ikfran Maulana, S.Pd. selaku WAKA humas pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

”saya lebih suka menggunakan metode pembelajaran TPACK karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan juga lebih mudah memahami materi.”⁶⁶

Hal yang sama juga di katakan oleh Roidatul Mahmudah siswa kelas 8b di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Jember, ia mengatakan:

”Dalam pembelajaran SKI berbasis TPACK ini saya lebih menyukai media pembelajaran berupa video pembelajaran atau film karena bisa mengetahui keadaan atau peristiwa pada zaman dahulu”⁶⁷

Hal di atas di kuatkan oleh observasi yang di lakukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023.



Gambar 4.1

Pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dengan menggunakan media video pembelajaran⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Rosita Sari siswa kelas 8b pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Jember

⁶⁷ Wawancara dengan Roidatul Mahmudah siswa kelas 8b di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

3. Evaluasi Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Dalam kegiatan observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa siswa sangat tertarik ketika guru memberikan materi dengan menggunakan media *Technological Pedagogical And Content Knowledge*. Selain melakukan beberapa perencanaan atau persiapan, juga ada evaluasi yang dapat di ambil dari pembelajaran tersebut, dimana di dalam evaluasi tersebut pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* juga bisa membuat pembelajaran semakin efektif. Hal ini dikatakan oleh bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, beliau mengatakan :

“Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media berbasis TPACK dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif karena belajarnya tidak dari materi yang selalu monoton dan anak-anak tersebut dengan adanya media pembelajaran, anak-anak menjadi semangat dan lebih giat belajar sendiri dengan tugas-tugas tertentu.akhirnya anak-anak lebih mudah memahami materi yang di berikan oleh bapak/ibu guru.”⁶⁹

Dalam hal ini peneliti menganalisis hasil dari penggunaan media pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI melalui penilaian

⁶⁸ Observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* pada tanggal 29 Mei 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, pada tanggal 27 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro jenggawah Kabupaten Jember

harian menggunakan media proyektor di kelas 8 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Penilaian Harian Siswa

No	Nama	PH 1	PH 2
1	ADELIA NATASYA NURUL L	80	95
2	AFDIYATUL LAILIYAH	75	90
3	AISYAH SALMA BAHIYAH	85	100
4	ALFIYA AHMADANI	80	90
5	ALIFIA AGUSTIANINGRUM	90	95
6	AMANDA LAILATULLIYAH	75	85
7	ANA ALTHA FUNNISA	75	90
8	ANASTASYA EKA PUTRI	65	75
9	BUNGA CITRA LESTARI	70	95
10	CINDY AULIYA PUTRI	65	90
11	CLARISSA ARTIKA PUTRI	90	85
12	DECHA JAHROTUL NAFIAH	70	95
13	DELATUL CHOIROH	80	85
14	DEVI WULANDARI	75	90
15	DEWI CAHAYA	65	80
16	DEWI CANTIKA	100	100
17	DEWI MAHARANI	75	80
18	DINDA VICA SALSABILA	80	75
19	FEBI AULIA	80	95
20	HAIRIN NIZA	90	100
21	ITA KURNISA	70	75
22	IZA AFKARINA	85	90
23	NUR HASANAH	60	80
24	NUR SILFA PURWATI	85	95
25	RIFATUS SOLEHAH	65	85
26	RIKA DAMAYANTI	70	90
27	ROSITASARI	65	80
28	ROIDATUL MAHMUDA	70	95
29	SITI KAMILIAH	75	85
30	CAMELIA SALSABILA	80	95
31	NUR KAMELIAH	95	100
32	PUTRI SUAINI	80	90
33	FAIZATUN NAJAH	90	90
34	HANIN ZAHRA	60	85
35	ZAHROTUS SITA	75	90

Berdasarkan hasil penilaian siswa di atas di jelaskan bahwa penggunaan metode belajar dengan media berbasis TPACK dalam pembelajaran SKI dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di banding dengan hanya menggunakan metode ceramah saja

Dalam kegiatan obeservasi tersebut peneliti juga menemukan evaluasi dari penggunaan media pembelajaran TPACK dikelas terhadap aktifitas belajar siswa. Hal ini dikatakan oleh Bapak Muhammad Ali Muhtar, M.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran SKI. Beliau mengatakan :

”Evaluasi tergantung pada pembelajaran TPACK, siswa lebih tertarik dan lebih efektif dalam penyampaian materi, sehingga rata – rata siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan sistem TPACK”⁷⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Moh Riduwan, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan :

”Dengan menggunakan metode TPACK materi yang ebih efektif dan efesien, sehingga murid – murid mudah menerima materi dan memahaminya dan juga memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa”⁷¹

Dari hasil evaluasi siswa juga menemukan keuntungan dari pembelajaran SKI berbasis TPACK hal ini dikatakan oleh Rosita Sari siswa kelas 8b, ia mengatakan :

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, pada tanggal 27 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro jenggawah Kabupaten Jember

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 28 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

”keuntungan yang saya rasakan yaitu lebih menyenangkan dan bisa mengetahui teknologi terbaru yang berkembang saat ini”⁷²

Hal yang sama juga dikatakan oleh Roidatul Mahmudah selaku siswa kelas 8b, ia mengatakan :

”keuntungan yang saya dapat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TPACK ini lebih menyenangkan, mudah difahami dan tidak bikin ngantuk”⁷³

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah memperoleh data dan informasi di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya data yang telah diperoleh di jabarkan dan di analisis melalui pembahasan temuan, dimana pembahasan temuan merupakan tanggapan dan pokok pikiran dari metode penelitian dan kajian teori yang telah di paparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti mengenai analisis penerapan *tecknological pedagogical and content knowlegde* dalam pemberlajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Jember, dimana mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan TPACK dalam pembelajaran SKI, ada beberapa faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran yaitu faktor internal dan eksternal, dan juga implikasi penerapan TPACK dalam pembelajaran SKI. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah guru SKI sebagai pelaksana dalam

⁷² Wawancara dengan Rosita Sari siswa kelas 8b pada tanggal 29 Mei 2023 di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Jember

⁷³ Wawancara dengan Roidatul Mahmudah siswa kelas 8b di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember

memanfaatkan sumber belajar teknologi, kepala madrasah selaku yang memfasilitasi dalam hal sarana dan prasarana berupa teknologi proyektor/LCD, lab Komputer. serta siswa yang memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran menggunakan TPACK.

1. Perencanaan Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari beberapa responden guru yang terdapat pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan pembelajaran *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran SKI selalu di siapkan dan direncanakan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan, pembelajaran bisa berjalan secara maksimal dan tersusun sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan,, sehingga pembelajaran juga bisa lebih efektif tanpa ada penghambat.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya berupa RPP, Proyektor/LCD, PPT, video pembelajaran, pengeras suara jika di perlukan, dan juga media-media pembelajaran lain yang akan di gunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar. Selain itu dengan adanya perencanaan pembelajaran berbasis TPACK juga dapat membuat guru mempunyai waktu untuk menyiapkan materi-materi yang lebih menarik dan bervariasi

sehingga tidak membosankan untuk siswa. Jadi perencanaan dalam pembelajaran SKI berbasis TPACK ini sangatlah penting untuk kelancaran proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI berbasis TPACK dapat berjalan dengan baik jika guru dan siswa memiliki motivasi untuk memanfaatkan media berbasis TPACK untuk proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa dilihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar pada ulangan harian siswa pada bab Salahuddin al-Ayyubi, Khalifah pertama Dinasti Al Ayyubiyah, antara hasil ulangan pertama yang belum memanfaatkan teknologi Proyektor/LCD, belajar secara maksimal dan hasil ulangan harian yang kedua setelah siswa memanfaatkan teknologi belajar secara maksimal. Pada ulangan harian pertama guru hanya mengandalkan metode ceramah dan menulis saja sehingga siswa tidak begitu memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, hal ini dikarenakan siswa sudah menganggap metode ceramah sebagai metode yang sudah biasa dan dianggap kurang menarik sehingga siswa cenderung kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi.

Metode ceramah cenderung tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses

penyerapan materi siswa menjadi kurang, hal ini dikarenakan dengan metode ceramah materi yang dikuasai oleh siswa akan terbatas pada yang dikuasai oleh guru. Selain itu dengan metode ceramah guru akan sulit mengetahui apakah materi yang telah disampaikan oleh guru sudah dapat dimengerti siswa atau belum. Jika siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah saja maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil namun jika melalui metode ceramah siswa tidak memahami materi yang disampaikan maka hal ini akan berakibat pada hasil ulangan siswa yang cenderung kurang bagus. Dalam hal ini kemudian guru menerapkan metode TPACK dalam pembelajaran SKI dengan memanfaatkan teknologi Proyektor/LCD yang ada untuk belajar di kelas dengan cara memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang canggih saat ini, seperti Proyektor/LCD, Laboratorium, maka hasil belajar siswa terjadi peningkatan Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi Proyektor/LCD, untuk pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut :

1. Proyektor/LCD, pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi berupa alat untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah salah satunya adalah Proyektor. Media yang digunakan guru di dalam kelas membuat siswa MTs Ar Riyadh lebih bisa mengekspresikan pemikiran mereka secara luas dan terarah. Karena dengan adanya teknologi ini membuat siswa mempunyai

gambaran tentang apa yang dilihatnya secara langsung yaitu berupa foto maupun video terkait materi. Hal ini merupakan salah satu manfaat dari teknologi, yakni menjelaskan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi, diadakan, atau dilihat secara langsung dan konkret. Maka dengan materi yang terkait dengan Salahuddin al-Ayyubi, Khalifah pertama Dinasti Al Ayyubiyah guru menyajiakan gambar-gambar slide mengenai materi Salahuddin al-Ayyubi, Khalifah pertama Dinasti Al Ayyubiyah. selain gambar, guru juga memberikan video mengenai Salahuddin al-Ayyubi, Khalifah pertama Dinasti Al Ayyubiyah melalui Proyektor yang ada di kelas. Hal ini membuat siswa semakin tertarik untuk memperhatikan guru saat menjelaskan dan bahkan banyak yang aktif bertanya setelah video ditampilkan.

2. Laboratorium Komputer. Laboratorium Komputer merupakan salah satu bentuk tempat belajar yang menggunakan teknologi yang ada di madrasah. Ketika guru ingin mengajak para siswa untuk belajar dilaboratorium sebelumnya guru telah mempersiapkan terlebih dahulu materi/video yang akan mereka sampaikan. Pembelajaran yang dilaksanakan laboratorium membuat para siswa tidak jenuh, karena mereka memiliki suasana yang berbeda dengan diruang kelas. Suasana yang berbeda membuat siswa bisa lebih bisa menerima materi yang diajar oleh guru.

Selain hal itu di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga terdapat faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis TPACK dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Faktor pendukung dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro

Motivasi dari guru untuk penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK untuk belajar yang ada disekolahan, seperti yang ditemukan oleh peneliti bahwasannya para siswa sangat memperhatikan ketika guru menggunakan teknologi yang ada untuk belajar SKI yang telah disediakan oleh madrasah. Cara guru dalam memotivasi siswa agar semangat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi untuk belajar adalah salah satunya proyektor/LCD dimana dengan cara guru memberikan materi kepada siswa dalam pembelajaran sudah tidak monoton lagi. Maka dengan hal itu siswa akan termotivasi untuk belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru tersebut.

Perhatian siswa, ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung perhatian siswa dalam penggunaan media berbasis TPACK, dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa MTs Ar Riyadh sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan teknologi jika guru menggunakan proyektor/LCD yang ada di sekolah seperti menonton video mengenai

Salahuddin al-Ayyubi Hal ini menjadikan siswa semakin memperhatikan dan memahami materi mengenai Salahuddin al-Ayyubi yang disampaikan oleh guru. Jika siswa memahami materi maka siswa akan dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dan pembelajaran akan lebih efektif.

b. Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK

Faktor penghambat yang biasa terjadi yaitu faktor eksternalnya di proyektor/LCD yang terkadang rusak atau mati sehingga harus menunggu proses pembenahan, dan faktor penghambat internalnya yaitu guru yang kurang mempersiapkan diri untuk materinya, sehingga didalam plaksnaanya guru tersebut masih belum sempurna untuk menyajikan materi dengan menggunakan teknologi tersebut

Dalam pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* juga memberikan manfaat bagi siswa ataupun guru diantaranya yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan teknologi, meningkatkan keterampilan guru dalam mengolaborasikan teknologi dalam pembelajaran, peserta didik mendapatkan tantangan baru dalam proses belajarnya, serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

3. Evaluasi Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran dengan di laksanakan penilaian harian kepada siswa agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan belajar siswa dengan penggunaan media belajar berbasis TPACK, namun selain hal itu, evaluasi pembelajaran yang di dapat oleh guru yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* ini juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga membuat siswa di kelas menjadi lebih aktif dan bisa menerima pelajaran secara efektif. Begitupun juga evaluasi yang di dapatkan oleh siswa juga dengan pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis TPACK ini siswa lebih semangat dalam belajar dan bisa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan sehingga bisa membuat nilai belajar siswa semakin meningkat.

Peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa meningkat, melalui perbandingan hasil penilaian harian dengan menganalisis hasil ulangan harian sebelum menggunakan media berbasis TPACK dan setelah menggunakan media berbasis TPACK dalam pembelajaran SKI

Tabel 4.4
Daftar Hasil Ulangan Harian Siswa

No	Nama	PH 1	PH 2	Hasil Belajar
1	ADELIA NATASYA NURUL L	80	95	Meningkat
2	AFDIYATUL LAILIYAH	75	90	Meningkat
3	AISYAH SALMA BAHIYAH	85	100	Meningkat

4	ALFIYA AHMADANI	80	90	Meningkat
5	ALIFIA AGUSTIANINGRUM	90	95	Meningkat
6	AMANDA LAILATULLIYAH	75	85	Meningkat
7	ANA ALTHA FUNNISA	75	90	Meningkat
8	ANASTASYA EKA PUTRI	65	75	Meningkat
9	BUNGA CITRA LESTARI	70	95	Meningkat
10	CINDY AULIYA PUTRI	65	90	Meningkat
11	CLARISSA ARTIKA PUTRI	90	85	Menurun
12	DECHA JAHROTUL NAFIAH	70	95	Meningkat
13	DELATUL CHOIROH	80	85	Meningkat
14	DEVI WULANDARI	75	90	Meningkat
15	DEWI CAHAYA	65	80	Meningkat
16	DEWI CANTIKA	100	100	Tetap
17	DEWI MAHARANI	75	80	Meningkat
18	DINDA VICA SALSABILA	80	75	Menurun
19	FEBI AULIA	80	95	Meningkat
20	HAIRIN NIZA	90	100	Meningkat
21	ITA KURNISA	70	75	Meningkat
22	IZA AFKARINA	85	90	Meningkat
23	NUR HASANAH	60	80	Meningkat
24	NUR SILFA PURWATI	85	95	Meningkat
25	RIFATUS SOLEHAH	65	85	Meningkat
26	RIKA DAMAYANTI	70	90	Meningkat
27	ROSITASARI	65	80	Meningkat
28	ROIDATUL MAHMUDA	70	95	Meningkat
29	SITI KAMILIAH	75	85	Meningkat
30	CAMELIA SALSABILA	80	95	Meningkat
31	NUR KAMELIAH	95	100	Meningkat
32	PUTRI SUAINI	80	90	Meningkat
33	FAIZATUN NAJAH	90	90	Tetap
34	HANIN ZAHRA	60	85	Meningkat
35	ZAHROTUS SITA	75	90	Meningkat

Berdasarkan hasil Penilaian Ulangan harian siswa diatas dapat diketahui sebanyak 33 siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dan yang menurun hanya ada 2 siswa. Jadi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum menerapkan teknologi belajar dan setelah menerapkan teknologi belajar. Peningkatan hasil belajar terjadi karena adanya faktor yang

mendukung diantaranya adalah adanya faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi lingkungan alami. Sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, program, sarana prasarana, guru, kondisi fisiologis, kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi). Hasil belajar siswa MTs Ar Riyadh dapat meningkat dikarenakan semua faktor baik faktor lingkungan maupun faktor instrumental. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi siswa dengan baik seperti pengaruh faktor instrumental mengenai sarana prasarana dan fasilitas guru. Fasilitas yang dimaksud adalah segala teknologi belajar yang disediakan oleh sekolah untuk proses pembelajaran seperti proyektor/LCD, laboratorium komputer, perpustakaan, serta alat bahan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi berbasis TPACK kepada peserta didik. Dengan ini, peneliti menganalisis penerapan pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah dapat memberikan evaluasi yang tinggi terhadap proses belajar mengajar.

Tabel 4.5
Hasil temuan

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?	Perencanaan penerapan pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya berupa RPP, Proyektor/LCD, PPT, video pembelajaran, pengeras suara jika di perlukan, dan juga media-media pembelajaran lain yang akan di gunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar.

		<p>Selain itu dengan adanya perencanaan pembelajaran berbasis TPACK juga dapat membuat guru mempunyai waktu untuk menyiapkan materi-materi yang lebih menarik dan bervariasi sehingga tidak membosankan untuk siswa. Jadi perencanaan dalam pembelajaran SKI berbasis TPACK ini sangatlah penting untuk kelancaran proses belajar mengajar.</p>
2	<p>Pelaksanaan penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam Pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> sangat efektif dilakukan di dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa di saat menerima materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> juga masih ada beberapa kesulitan. Dalam pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>, guru selalu menggunakan media pembelajaran karena di rasa lebih mudah dalam penyampaian materi apalagi dengan materi-materi SKI yang mungkin sangat membutuhkan media karena di dalam materi SKI yang banyak penjelasan ataupun praktek-prekatek yang lebih mudah di terangkan dengan menggunakan media.</p>

3	Evaluasi penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam pembelajaran SKI di MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?	Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI berbasis TPACK peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa meningkat, melalui perbandingan hasil penilaian harian dengan menganalisis hasil ulangan harian sebelum menggunakan media berbasis TPACK dan setelah menggunakan media berbasis TPACK dalam pembelajaran SKI
---	--	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI selalu di siapkan dan direncanakan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan, pembelajaran bisa berjalan secara maksimal dan tersusun sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan, sehingga pembelajaran juga bisa lebih efektif tanpa ada penghambat. Adapun media yang sering di gunakan yaitu, Proyektor/LCD, video pembelajaran, PPT, Pengeras suara jika di butuhkan. dan juga RPP sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan tersusun.
2. Pelaksanaa pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI dengan penggunaan media teknologi sudah dilaksanakan secara maksimal oleh guru dan siswa dengan perencanaan yang sudah di persiapkan untuk pelaksanaannya. Maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran TPACK dalam pembelajaran SKI dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mudah di

pahami oleh siswa sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Evaluasi dari pembelajaran SKI berbasis TPACK yaitu dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, dan juga dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan sehingga juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan dengan meningkatnya hasil ulangan harian sebelum menggunakan media pembelajaran TPACK dan setelah menggunakan media pembelajaran TPACK

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember", terdapat beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memberikan saran serta dapat dijadikan sebagai masukan, diantaranya :

1. Guru diharapkan mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Technological Pedagogical And Content Knowledge* dalam pembelajaran secara maksimal khususnya dalam pembelajaran SKI

2. Siswa di harapkan memiliki kesadaran untuk mengikuti pembelajaran berbasis TPACK dengan penuh semangat dan disiplin agar pembelajaran berlangsung dengan tertib dan efektif
3. Madrasah perlu menjaga fasilitas-fasilitas yang ada dan memperbaiki fasilitas- fasilitas yang rusak yang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar terutama yang menggunakan metode Teknologi sehingga bisa tetap terjaga dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, Qurratu'aini Nafila. *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa Di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Al-Qur'an Surah Al-Qashas/28:11
- Anitah, w.Sri. *Strategi Belajar Mengajar Suatu Pengantar*, PPL PTK 1984.
- Daradjat, Zakiyyah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Dayanti, Fifin. *Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Information Communication And Technology (ICT) Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Gema 45 Surabaya*, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Vol. 13, No. 2 (December 2021), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad>
- Denise A. Schmidt, et. al. *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers*. Journal of Research on Technology in Education, 42
- Departemen Agama RI Al Hikmah. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, 3rd ed. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2013
- Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya* Medan, LPPPI, 2019.
- Leanna M. Archambault, *Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework, Computers & Education* 55, 2010.
- Lexy, Moleon. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Nur Nasution, Wahyudin.. *Strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Mulya Sarana,2017.
- Oktariani. *Peranan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Materi Kitab-Kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara*,Jurnal Pendidikan Profesi Guru pendidikan Agama Islam Volume 2, Nomor 8, 2022. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Patimila, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta,Alfabeta.2011.
- Quddus, Abdul. *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan profesi Guru(PPG) PAI LPTK UIN Mataram*, Jurnal pemikiran dan penelitian Pendidikan, Volume 17, No. 2, Desember 2019.
- Quraish Shihab,Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin:Vol.17No.33 Januari 2018.
- S, Nurhayati. *Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge(TPACK) Guru PAI Terhadap hasil Belajar Mata pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung*,Tesis UIN Raden Lintang Lampung,2019.
- Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S 1989.
- Sugiono .*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* , Bandung,Alfabeta, 2019 .
- Sukmawati Fatma. *Technological Pedagogical Content Knowledge dalam pembelajaran abad 21*,Sukoharjo: Pradina Pustaka,2022.
- Tentrem, Arin Mawati .*Strategi Pembelajaran*,Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP.*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* Bandung,PT Imtina,2007.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN jember* Jember: IAIN Jember, 2019.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember: UIN KHAS
Jember, 2021.

Y, Abidin. *Desain Sistem pembelajaran Dengan Konteks Kurikulum*. 2013,
Bandung: Rafika Aditama, 2014.

Zaenal, Agus Fitri. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Madani
Media, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVIATUL HASANAH
NIM : T20191413
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur Penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS IS
KIAI HAJI ACHI
J E M E

Jember, 04 Juli 2023



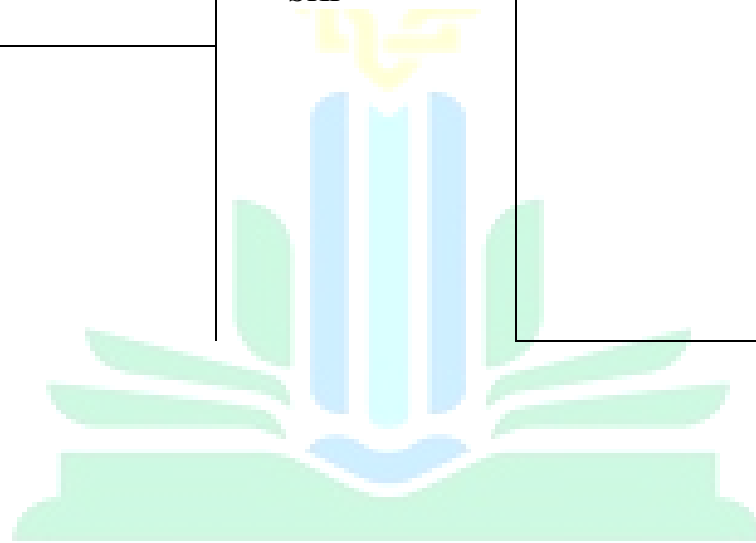
Noviatul Hasanah
NIM : T20191413

U
DIQ

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Penerapan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> dalam Pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Kabupaten Jember	1. <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	a. Pengertian <i>Technological And Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) b. Penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) c. Kelebihan dan kekurangan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK)	➤ Partisipan Penelitian : Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta didik. ➤ Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ➤ Buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif 3. Metode penelitian : Kualitatif 4. Teknik pengumpulan data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi 5. Keabsahan data: Triangulasi sumber 6. Tahap Penelitian : 1. Tahap pra penelitian 2. Tahap pelaksanaan penelitian 3. Tahap analisis	1. Bagaimana perencanaan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah? 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah?
		2. Pembelajaran SKI	a. Pengertian pembelajaran b. Pengertian Sejarah Kebudayaan			

			Islam (SKI) c. Tujuan Pembelajaran SKI		data	3. Bagaimana evaluasi Penerapan <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah ?
--	--	--	---	--	------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Formulir Pengumpulan data

A. Kisi-kisi pedoman wawancara Guru

1. Bagaimana perencanaan TPACK dalam pembelajaran SKI di MTs Ar Riyadh?
2. Bagaimana pelaksanaan TPACK dalam pembelajaran di MTs Ar Riyadh?
3. Bagaimana evaluasi TPACK dalam pembelajaran di MTs Ar Riyadh?
4. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam penerapan TPACK di MTs Ar Riyadh?
5. Apakah di MTs Ar Riyadh selalu menerapkan pembelajaran berbasis TPACK dalam setiap kegiatan belajar mengajar?
6. Apa yang menjadi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan kurang mendukung penerapan TPACK dalam pembelajaran PAI
7. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan TPACK dalam pembelajaran PAI di MTs Ar Riyadh?
8. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap penerapan pembelajaran berbasis TPACK di sekolah?
9. Bagaimana implikasi penerapan TPACK dalam pembelajaran PAI di MTs Ar Riyadh?

B. Kisi-kisi pedoman wawancara siswa

1. Apa yang kalian rasakan ketika memahami pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TPAK di kelas?
2. Di dalam pembelajaran sekarang ini, sudah banyak perkembangan berbagai alat teknologi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sebagai media pembelajaran, sehingga bisa mempermudah dalam penyampaian materi di dalam kelas dan lebih praktis. Sebutkan keuntungan penggunaan teknologi yang digunakan di dalam proses pembelajaran!

**Lampiran 4 :
Surat Permohonan Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2222/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Ar Riyadh Kertonegoro
Krajan Selatan Kertonegoro Jenggawah Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191413
Nama : NOVIATUL HASANAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penerapan Technological Pedagogical Conten Knowledge Dalam Pembelajaran PAI di Mts Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh Riduwan, S.Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Lampiran 5 :
Surat Keterangan Selesai Penelitian**



MADRASAH TSANAWIYAH AR RIYADH
NSM : 121235090232 NPSM : 69977757
Alamat : Jl Raya Ambulu Kertonegoro Jenggawah Jember
Telp : 085102884149 Email : mtsariyadhkertonegoro@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : B 24 /05.32.737/S.Ket/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh :

Nama : MOH. RIDUWAN, S.Pd.I, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat unit Kerja : Jl. Raya Ambulu, Kertonegoro Kec. Jenggawah Kab. Jember
NPSN : 69977757
NSM : 121235090232

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVIATUL HASANAH
Nim : T20191413
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Analisis penerapan technological pedagogical content knowledge dalam pembelajaran PAI di MTs Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember*"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2023


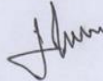


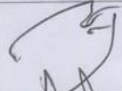
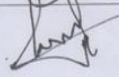

Kepala Madrasah




MOH. RIDUWAN, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 6 :
Jurnal Kegiatan Penelitian

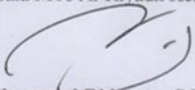
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS AR RIYADH KERTONEGORO JEGGAWAH

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Senin, 15 Mei 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian skripsi kepada bapak kepala madrasah dan sudah di setujui oleh bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd. selaku kepala madrasah MTs Ar Riyadh	
2	Selasa, 16 Mei 2023	Meminta file dan berkas sekolah (data siswa, data guru, visi misi sekolah dan struktur organisasi sekolah) pada bapak waka kurikulum bapak Khairu Mahmud, M.Pd.	
3	Selasa, 23 Mei 2023	Mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan menggunakan media berbasis TPACK dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI yaitu bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag.	
4	Sabtu, 27 Mei 2023	Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PAI yaitu bapak Muhammad Ali Muhtar, S.Ag.	
5	Minggu, 28 Mei 2023	Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ar Riyadh Kertonegoro yaitu Bapak Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd.	
7	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan Bapak Sulhan Mubarak selaku Komite madrasah MTs Ar Riyadh kertonegoro	
8	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan salah satu siswa kelas 8 a yaitu Rosita Sari	

9	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan salah satu siswa kelas 8b yaitu Roidatul Mahmudah	
---	--------------------	--	---

Kertonegoro, 29 Mei 2023

Mngetahui
Kepala MTs Ar Riyadh Kertonegoro


Muhammd Riduwan, S.Pd. I, M.Pd.

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1
Kegiatan wawancara kepada siswa kelas VIII A MTs Ar Riyadh



Gambar 2
Kegiatan wawancara kepada guru PAI MTs Ar Riyadh Kertonegoro



Gambar 3
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajara



Gambar 4
Kegiatan wawancara kepada siswa kelas VIII B MTs Ar Riyadh Kertonegoro



Gambar 5
Kegiatan wawancara kepada Kepala Madrasah MTs Ar Riyadh
Kertonegoro



Lampiran 8 : Jadwal Pelajaran MTS Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember



JADWAL PELAJARAN MTS AR RIYADH TAHUN PELAJARAN 2023-2024

JAM KE	SENIN					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
UPACARA/ISTIRAHAT						
3	8A	4A	10	11	5	8
4	8A	4A	10	11	5	8
5	8B	5	8B	10	3A	8
6	8B	5	8B	10	3A	8
7	8B	5	8B	10	3A	8
8	8B	5	8B	10	3A	8

JAM KE	SELASA					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
Tilawatil Qur'an						
ISTIRAHAT						
3	9B	7A	4A	14	3C	10
4	10.00 - 10.30	11	7A	4A	14	3C
5	10.30 - 11.00	11	14	7A	4A	10
6	11.00 - 11.30	11	14	7A	4A	10
7	11.30 - 12.00	14	11	3A	7A	10
8	12.00 - 12.30	14	11	3A	7A	10

KELAS	WALI KELAS
VII A	Muhammad Zaki, S.Pd
VII B	M. Chazin Ma'sum, S.Ag
VIII A	Khoirul Fatah, S.Pd.I
VIII B	Ahmad Zaeni, S.Pd
IX A	Muhammad Ali Muhtar, M.Ag
IX B	Khoiru Mahmud, M.Pd

JAM KE	RABU					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
ISTIRAHAT						
3	4A	7B	8	3B	11	5
4	4A	7B	8	3B	11	5
5	3B	14	8	7B	11	5
6	3B	14	8	7B	11	5
7	3B	3B	11	5	4A	14
8	3B	3B	11	5	4A	14

JAM KE	KAMIS					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
ISTIRAHAT						
3	5	8B	3B	8B	7A	14
4	10.00 - 10.30	5	8B	3B	8B	7A
5	10.30 - 11.00	14	8B	5	8B	3B
6	11.00 - 11.30	14	8B	5	8B	3B
7	11.30 - 12.00	7A	8A	5	11	14
8	12.00 - 12.30	7A	8A	5	11	14

NO	GURU PENGAMPU	PELAJARAN	KODE	JML/JAM
1	Moh. Ridwan, S.Pd.I, M.Pd		I	
2	Muhammad Ali Muhtar, M.Ag	Al-Qur'an Hadits	3A	12
		SKI	3B	12
		BMK	3C	8
3	Khoiru Mahmud, M.Pd	Bhs Arab	4A	12
		BMK	4B	8
4	Ahmad Zaeni, S.Pd	Matematika	5	24
5	M. Chazin Ma'sum, S.Ag	Fikih	7A	12
		Pend. Pancasila	7B	12
6	Muhammad Ikfran Maulana, S.Pd	Bhs Indonesia	8	24
7	Khoirul Fatah, S.Pd.I	Akidah Akhlak	8A	12
		BMK	8B	8
8	Muhammad Zaki, S.Pd	Bhs Inggris	10	24
9	Abdul Hamid, S.Sos	IPS	11	24
10	Ahmad Rotiki	IPA	14	24
Total				216

JAM KE	SABTU					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
ISTIRAHAT						
3	5	10	11	8	8A	7B
4	5	10	11	8	8A	7B
5	10	14	3A	5	8A	
6	11.00 - 11.30	10	14	3A	5	8A
7	11.30 - 12.00	10	8A	5	7B	3C
8	12.00 - 12.30	10	8A	5	7B	3C

JAM KE	AHAD					
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
1	08.00 - 08.30					
2	08.30 - 09.00					
09.00 - 09.30						
ISTIRAHAT						
3	8	3A	10	8A	14	11
4	10.00 - 10.30	8	3A	10	8A	14
5	10.30 - 11.00	3A	10	7B	14	11
6	11.00 - 11.30	3A	10	7B	14	11
7	11.30 - 12.00	7B	11	14	8	3C
8	12.00 - 12.30	7B	11	14	8	3C

Keterangan :

- # BMK (Bimbingan Membaca Kitab) kelas VII, VIII dan IX memakai kitab Muhtashor Jiddan
- # Tilawatil Qur'an pada hari selasa di ikuti oleh siswa yang berminat

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Moh. Ridwan, S.Pd.I, M.Pd

Jember, 21 Juni 2023
Waka Kurikulum

Khoiru Mahmud, M.Pd

**Lampiran 9 : RPP Mata Pelajaran SKI Kelas 8 MTS Ar Riyadh
Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Ar Riyadh
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII / 2
Materi Pokok	: Salahuddin al-Ayyubi, Khalifah pertama Dinasti Al Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 60 Menit)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 menceritakan sejarah berdirinya dinasti ayyubiyah
- 3.2 menceritakan biografi tokoh salahuddin al ayyub

C. Indikator Hasil Belajar

Peserta didik mampu:

1. memahami sejarah berdirinya dinasti al-ayyubiyah
2. memahami biografi tokoh salahudin al-ayyubiyaah

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kelas dimulai dengan salam, dan guru mengkordinasikan siap belajar <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. guru menampilkan gambar tentang materi di slide PPT <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menampilkan video motivasi di slide PPT 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melihat video materi dinasti salahudin al ayubi dan disuruh berdiskusi dengan temannya mengenai berdirinya dinasti al ayubi dan biografi salahudin al ayubi 5. Siswa dibantu guru mengidentifikasi materi berdirinya dinasti al ayubi dan biografi salahuddin al-ayubi 6. Guru menjelaskan materi tentang berdirinya dinasti al ayubi dan biografi salahuddin al-ayubi 7. Siswa menyimak video materi pembelajaran tentang berdirinya dinasti al ayubi dan biografi salahuddin al-ayubi dan guru memberi penguatan tentang materi yang di tayangkan pada video 8. Siswa mengerjakan tugas dari materi yang sudah di pelajari dari guru 	45 menit

G. Media Pembelajaran

Media pembelajaran:

1. LCD
2. Power Point
3. Video Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

1. Nama : Noviatul Hasanah
2. NIM : T20191413
3. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /
Pendidikan Agama Islam
4. Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Maret 2001
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Dusun Gumukjati RT 003 RW 013
Desa Kertonegoro Kec. Jenggawah
Kab. Jember
8. Email : noviatulhasanah3@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI KEMUNINGSARI (2006 – 2007)
2. SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02 (2007 – 2013)
3. MTS MAFTAHUL HUDA (2013 – 2016)
4. MA ANNURIYYAH (2016 – 2019)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019 – 2023)